

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini memberikan dampak positif bagi perekonomian dunia. Dengan adanya perkembangan teknologi seperti saat ini membuat perekonomian negara khususnya Indonesia juga menjadi sangat berkembang. Perkembangan ekonomi yang sejalan dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat juga memberikan dampak yang positif dalam dunia bisnis. Sehingga seiring dengan perkembangan dunia bisnis ini perusahaan dituntut untuk selalu berinovasi, mengembangkan strategi bisnisnya dan meningkatkan daya saing antar perusahaan agar tidak tergeser oleh perusahaan lain. Salah satu strategi yang dilakukan perusahaan agar semakin berkembang ialah bergabung di pasar modal. Pasar modal memiliki peran yang penting bagi perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus yaitu, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal ialah tempat bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas.¹ Dengan hadirnya pasar modal ini memiliki peran penting bagi investor. Mereka dapat menyalurkan dana yang dimilikinya untuk

¹ Kurniawan, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57-73.

diinvestasikan, sehingga para pemilik perusahaan dapat memperoleh tambahan modal untuk mengembangkan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal. Dalam perkembangan teknologi dan informasi yang pesat ini pasar modal sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa. Perkembangan teknologi saat ini mempermudah para investor untuk memilih instrumen investasi mereka. Informasi mengenai jenis dan cara investasi tersedia begitu melimpah karena adanya media internet yang semakin maju. Sehingga sebelum melakukan investasi para investor dapat mudah mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai investasi sebelum melakukan investasi. Pada dasarnya investasi merupakan kegiatan keuangan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi di masa depan. Investasi sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada saat ini jenis investasi banyak jenisnya, mulai dari emas, saham, reksa dana dan obligasi.

Dalam Islam, investasi merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah. Konsep investasi dalam islam didasarkan pada prinsip moralitas dan keadilan, yaitu sesuai dengan syariat Islam yang bersumber dari Alquran dan hadits. Instrumen investasi islam juga selaras dengan memenuhi prinsip-prinsip Islam dan harus terbebas dari unsur yang dilarang seperti riba, gharar, maysir, dan unsur haram lainnya. Jika kriteria-kriteria yang telah ditentukan sudah penuh maka transaksi bisa dilaksanakan. Konsep berinvestasi dalam Islam serta transaksi keuangan dalam perspektif hukum syariah Islam dapat dijadikan sebuah sandaran

atau patokan dalam menilai dan memilih sebuah peluang investasi yang sesuai, namun memiliki keuntungan materi dan manfaat yang berkah.²

Investasi di pasar modal merupakan alternatif investasi yang diharapkan mampu memberikan keuntungan yang tinggi. Namun tidak semua instrumen investasi memberikan tingkat keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan. Tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap jenis investasi berbeda-beda. Selain keuntungan, ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat minat investasi seseorang dalam berinvestasi, seperti motivasi, pengetahuan investasi, serta kemajuan teknologi. Motivasi serta pengetahuan tentang investasi merupakan bekal yang diperlukan seseorang dalam berinvestasi. Sebelum berinvestasi para calon investor diharapkan mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai investasi. Dengan adanya pengetahuan investasi ini para investor dapat menghadapi risiko-risiko yang akan timbul dalam investasi serta memberikan dorongan motivasi terhadap diri seseorang terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

Di Indonesia minat akan investasi masih tergolong rendah hal ini di sebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pasar modal. Sebelum melakukan investasi harus didasari dengan minat yang kuat. Minat itu sendiri muncul dari adanya motivasi atau dorongan dari diri seseorang. Motivasi investasi merupakan dorongan pada diri seseorang

² Ganjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*, (Jakarta Timur: Laskar Aksara, 2012), hal. 49.

untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Selain motivasi, pengetahuan investasi juga mempengaruhi minat individu dalam melakukan investasi. Pengetahuan investasi adalah informasi yang telah diproses tentang komitmen mengalokasikan sumber daya untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang sebagai imbalan atas waktu dan risiko terkait investasi tersebut.³ Pengetahuan dasar akan investasi merupakan bekal individu untuk melakukan investasi. Jika seseorang tidak memiliki pengetahuan tentang investasi maka seseorang tersebut tidak akan berminat dalam investasi. Pengetahuan investasi itu sendiri terdiri dari tentang bagaimana cara menggunakan sebagaimana dana yang dimilikinya untuk berinvestasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Pada penelitian Adinda Rizqi Aryani dan Muhammad Izzat Firdausi 2022 menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi pula motivasi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi.⁴ Selain itu, kemajuan teknologi saat ini juga memberikan kemudahan bagi para investor untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan mengenai investasi. Dengan adanya kemajuan teknologi para investor dapat mudah memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi dapat mudah di dapatkan melalui media internet. Salah satu kemajuan teknologi yang mempermudah kegiatan investasi yaitu

³ Khumaini, S., & Nadiya, A. J. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1), 1-11.

⁴ Aryani, A. R. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan). *Jurnal Sahmiyya*, 1(1), 271-275.

adanya fasilitas *online trading* serta aplikasi pasar modal. Dengan adanya fasilitas yang di berikan oleh perusahaan sekuritas sebagai pengembangan dari teknologi ini memberikan kemudahan bagi investor untuk dapat bertransaksi di mana saja dan kapan saja.

Kemajuan teknologi di Indonesia juga memberikan dampak yang positif, salah satunya perkembangan keuangan syariah yang cukup baik. Hal ini dapat di buktikan dengan perkembangan saham syariah yang cukup meningkat sejak lima tahun terakhir yaitu sejak tahun 2018-2022.⁵

Tabel 1. 1
Perkembangan Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES)
Pada Tahun 2018-2022

Tahun	Total Saham Syariah
2018	407
2019	435
2020	436
2021	484
2022	542

Berdasarkan tabel di atas jumlah saham syariah yang tercatat dalam daftar efek syariah mengalami peningkatan secara bertahap sejak tahun 2018-2022. Hal ini disebabkan karena saham-saham emiten yang baru dan

⁵ Data perkembangan saham syariah dalam daftar efek syariah (DES) <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/jumlah-saham-syariah-20172022-melejit-ini-daftar-lengkapny>. Di akses pada 6 Maret 2023

yang dulunya belum terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Setiap saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus melewati tahap *screening* terlebih dahulu apabila belum memenuhi ketentuan syariah, maka saham tersebut tidak akan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, perkembangan teknologi ini belum diiringi dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap bidang investasi khususnya di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menyiapkan dua strategi untuk mengembangkan pasar modal syariah pada tahun 2022 yaitu dengan literasi dan inklusi. Berdasarkan hasil survei nasional pasar modal syariah yang dilaksanakan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa tingkat inklusi pasar modal syariah baru mencapai 4 % dan tingkat literasi pasar modal syariah baru mencapai 15%. Berdasarkan survei tersebut menandakan bahwa masyarakat Indonesia banyak yang belum memahami mengenai pasar modal dan belum menjadikan instrumen pasar modal sebagai pilihan utama untuk berinvestasi.

Gambar 1. 1

Jumlah Investor



Sumber : KSEI

Dapat dilihat dari gambar 1.1 bahwa pertumbuhan jumlah investor dari tahun 2020 hingga tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2020 jumlah investor saham di pasar modal yang tercatat KSEI sebesar 3.880.753 orang, lalu mengalami peningkatan sebesar 92,99 % menjadi 7.489.337 di tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 37,68 % menjadi 10.311.152 orang pada tahun 2022. Lalu per bulan Januari tahun 2023 tercatat 10.481.044 orang dan itu terjadi peningkatan sebesar 1,65 % dari tahun 2022. Namun, dengan peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun masih belum ada setengah dari seluruh warga Indonesia yang melakukan investasi di pasar modal. Maka dari itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan minat investasi masyarakat di pasar modal. Salah satu program yang dilakukan BEI untuk menarik minat masyarakat berinvestasi yaitu program “ Yuk Nabung Saham”. Yuk Nabung Saham merupakan kampanye yang di selenggarakan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala.⁶ Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kesadaran dalam berinvestasi di pasar modal secara rutin dan berkala. Pada dasarnya kegiatan investasi ini bertujuan memberi perlindungan bagi masa

⁶ <https://yuknabungsaham.idx.co.id/about-yns>. Diakses pada 9 Maret 2023

tua dalam hal keuangan dan perlindungan dari inflasi yang terus menerus naik dari tahun ke tahun.

Untuk mendukung program “Yuk Nabung Saham”, BEI juga mengadakan sosialisasi maupun edukasi tentang kegiatan investasi di pasar modal yang ditujukan untuk akademisi di setiap perguruan tinggi. Selain program sosialisasi dan edukasi BEI juga mendirikan galeri investasi. Galeri Investasi ini merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal kepada dunia akademisi yang bekerja sama antara BEI, perusahaan sekuritas, dan perguruan tinggi. Dengan adanya Galeri Investasi ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa untuk melakukan investasi serta mengukur sejauh mana mahasiswa tersebut mampu merealisasikan teori yang telah di pelajari selama perkuliahan.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah (GIS). Galeri investasi ini merupakan kerja sama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU dengan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Bursa Efek Indonesia dan PT. Indo Premier Sekuritas. GIS merupakan laboratorium pasar modal yang digunakan sebagai tempat praktik, diskusi, serta meningkatkan literasi tentang pasar modal khususnya untuk mahasiswa manajemen keuangan syariah. Dengan adanya GIS ini bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun masyarakat umum yang ingin melakukan investasi di bidang saham syariah.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa fenomena utama yang terjadi di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa atas rendahnya minat investasi di pasar modal ialah kurangnya motivasi dari diri mereka serta pengetahuan tentang investasi yang masih tergolong rendah. Penelitian yang dilakukan Reksa dan Noval 2021 menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.⁷ Selain itu ketakutan mereka akan risiko yang akan dihadapi pada investasi juga membuat mereka enggan untuk melakukan investasi. Rentannya terjadi kerugian akibat jatuhnya harga saham dan kurang stabilnya harga saham membuat mereka memilih tidak untuk melakukan investasi. Pengetahuan dasar tentang investasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan sebelum terjun ke dunia investasi pasar modal. Tanpa adanya pengetahuan investasi seseorang tidak akan memiliki minat untuk berinvestasi. Karena langkah awal dalam melakukan investasi ialah memahami terlebih dahulu tentang apa itu investasi dan bagaimana cara investasi khususnya di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo 2019 menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan investasi cenderung akan melakukan investasi.⁸ Dalam era sekarang ini teknologi juga mempermudah para calon investor untuk berinvestasi. Selain

⁷ Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(2), 165-182.

⁸ Wibowo, A. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.

dapat mudah mendapatkan informasi tentang tren investasi pada masa sekarang, teknologi juga sudah semakin berkembang dengan adanya aplikasi-aplikasi pendukung investasi. Sedangkan pemahaman mereka tentang aplikasi-aplikasi investasi masih tergolong masih sangat rendah. Pada penelitian Himalia Wardah 2021 menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.⁹

Dari uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa di era kemajuan teknologi saat ini memberi pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara salah satunya melalui pasar modal. Sektor pasar modal dan keuangan menjadi salah satu tolak ukur perekonomian suatu negara. Tetapi investor di pasar modal syariah masih tergolong rendah yaitu masih 110 ribu investor, jumlah tersebut terbilang masih sangat minim karena tidak sampai menyentuh angka 1% dari jumlah penduduk Indonesia. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan populasi yang spesifik yaitu mahasiswa Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah” (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2020)**.

⁹ Wardah, H. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Return, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kudus) (*Doctoral dissertation*, IAIN KUDUS).

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini fokus pada variabel dan permasalahan yang akan diteliti yang berkaitan dengan pengaruh motivasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi, terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (Studi kasus mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019-2020).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang penelitian, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa MKS UIN SATU angkatan 2019-2020 ?
2. Apakah ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa MKS UIN SATU angkatan 2019-2020 ?
3. Apakah ada pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa MKS UIN SATU angkatan 2019-2020 ?
4. Apakah ada pengaruh secara bersama sama motivasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa MKS UIN SATU angkatan 2019-2020 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa MKS UIN SATU angkatan 2019-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa MKS UIN SATU angkatan 2019-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa MKS UIN SATU angkatan 2019-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama motivasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa MKS UIN SATU angkatan 2019-2020.

E. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teoritis dan sebagai sarana pembelajaran, perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau media pembelajaran secara lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis mengenai investasi di pasar modal syariah dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

b) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi akademis serta dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai pengembangan penelitian mengenai pasar modal syariah.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam merumuskan masalah baru serta dapat memberikan pendalaman ilmu pengetahuan baru di bidang pasar modal syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu keterkaitan antara variabel X terhadap Y, di mana terdiri dari tiga variabel bebas (*independent*) yaitu motivasi (X_1), pengetahuan investasi (X_2), dan kemajuan teknologi (X_3) serta variabel terikat (*dependent*) yaitu minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (Y).

2. Keterbatasan Penelitian

Guna memperjelas ruang lingkup permasalahan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan dan menghasilkan pembahasan yang terarah, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar dapat diketahui hasil yang diteliti. Peneliti hanya memfokuskan penelitiannya pada pengaruh motivasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah studi kasus mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung angkatan 2019- 2020.

G. Penegasan Istilah

Guna mempermudah pengetahuan isi dari penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019-2020) berikut penegasan dan penjelasan istilah :

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah bentuk atau unsur dalam penelitian guna menerangkan mengenai teori dan karakteristik yang hendak diteliti. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut :

a. Minat Investasi

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di definisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Minat investasi saham merupakan pemusatan perhatian pada kegiatan investasi saham karena adanya rasa senang dan disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap investasi saham.¹⁰

b. Motivasi

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. motivasi bisa dalam bentuk usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang di kehendaknya.

c. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah ilmu atau pemahaman yang seharusnya dimiliki oleh individu mengenai cara mengelola dana untuk investasi agar mendapatkan keuntungan di masa depan.

d. Kemajuan Teknologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teknologi adalah seluruh sarana untuk menyediakan barang-barang yang di

¹⁰ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 121.

perlu untuk kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Atau dapat disimpulkan kemajuan teknologi adalah berkembangnya alat-alat canggih atau sarana yang dapat memudahkan kehidupan manusia.

e. Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli saham untuk melakukan suatu transaksi jual beli surat berharga atau efek antara investor dan perusahaan emiten serta pelaku pasar modal lainnya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam penelitian ini menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari salah paham dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul skripsi. Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah pada pasar modal syariah.

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Motivasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Kemajuan Teknologi (X3). Sedangkan variabel terikatnya Minat Investasi (Y).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I

Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II

Landasan Teori

Bab ini memuat kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III

Metode Penelitian

Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV

Hasil Penelitian

Bab ini memuat deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V

Pembahasan

Bab ini memuat pembahasan dan hasil analisis data.

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan dan saran.